

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Mei 2019

SERLI DIANA
NIM. 153200335

ABSTRAK

Nama: **Serli Diana** NIM: **153200335** Skripsi dengan judul “**Kehidupan Setelah Mati di Alam Barzakh Dalam Perspektif Alqurān (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhailly)**” Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Setiap orang pasti merasakan yang namanya kematian. Akan tetapi ada beberapa golongan yang beranggapan bahwa setelah mati tidak ada kehidupan, sehingga setiap orang berusaha menghindari jalan yang mendekatkan dengan kematian. Seperti halnya mazhab sekuler yang tidak peduli dan tidak yakin akan kehidupan setelah mati, padahal kehidupan yang sebenarnya bukan di dunia melainkan di akhirat. Peradaban modern benar-benar sudah menutup rapat mata manusia, akan hakekat dan tempat kembalinya mereka yakni salah satunya yaitu kembali ke alam barzakh atau alam kubur.. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian itu yaitu:1). Bagaimana kehidupan setelah mati di alam barzakh dalam Alqurān? 2). Bagaimana penafsiran Wahbah Al-Zuhailly terkait ayat-ayat tentang kehidupan setelah mati di alam barzakh dan dibangkitkannya manusia dari alam kubur dalam bentuk fisik atau ruh dalam alquran?3). Apakah hikmah meyakini kebangkitan setelah kematian?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:1) Untuk mengetahui bagaimana kehidupan setelah mati di alam barzakh dalam al-Qurān, 2) Untuk mengetahui penafsiran Wahbah Al-Zuhailly terkait ayat-ayat tentang kehidupan setelah mati di alam barzakh dan dibangkitkannya manusia dari alam kubur dalam bentuk fisik atau ruh dalam alquran

3) Untuk mengetahui hikmah meyakini kebangkitan setelah kematian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Adapun data primer dalam pembahasan yang digunakan penulis adalah *Tafsir Munir karya Wahbah az-Zuhailly* sedangkan data sekunder adalah sebagai bahan pelengkap acuan dari sumber primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah sejumlah kitab dan buku yang masih ada kaitannya dengan objek penelitian.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa alam kubur secara bahasa barzakh bermakna dinding pemisah sedangkan secara istilah adalah alam yang memisahkan antara kematian dan hari kebangkitan. Menurut Wahbah kata “*al-Barzakh*” artinya batas pemisah antara alam dunia dan akhirat. Barang siapa mati, ia masuk ke *al-Barzakh* atau kehidupan dalam kubur. Ini adalah sebuah ancaman dengan azab *al-Barzakh* serta pemupusan asa dan harapan bagi orang-orang yang zalim yang sedang menjemput ajal untuk kembali ke dunia. Dan di alam kubur manusia tidak hanya diam menunggu datangnya hari kiamat, akan tetapi mereka (orang-orang mukmin dan orang-orang kafir) akan disambut oleh dua malaikat yang mengajukan beberapa pertanyaan. Apabila manusia dapat menjawab beberapa pertanyaan malaikat tersebut maka selamatlah dia dari azab kubur, akan tetapi, apabila mereka tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kedua malaikat tersebut, maka siksa yang sangat pedihlah balasannya.

Kata Kunci : Alam Barzakh, Alquran

ABSTRACT

Name: Serli Diana SRN: 153200335 Thesis under the title "Life After Death in Alam Barzakh In Alqurān Perspective (Study of Al-Munir's Interpretation by Wahbah Az-Zuhailly)" Department of Qur'an and Interpretation of the Faculty of Ushuluddin and Adab iSlam Negeri University Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Everyone must feel the name of death. But there are some groups who think that after death there is no life, so that everyone tries to avoid the path that draws near to death. Like the secular schools that do not care and are not sure of life after death, even though the real life is not in the world but in the hereafter. Modern civilization has completely closed the human eye, will be the nature and place of their return, one of which is to return to the natural barzakh or the grave. Based on the background above, the formulation of the problem in the research are: 1). How was life after death in the barzakh realm in Alqurān? 2). How is Wahbah Al-Zuhaili's interpretation related to verses about life after death in the barzakh realm and the resurrection of humans from the grave in physical form or spirit in the Qur'an? 3). Is wisdom wisdom in revival after death?

The objectives of this study are: 1) To find out how life after death in the Barzakh realm in the Qurān, 2) To find out the interpretation of Wahbah Al-Zuhaili regarding verses about life after death in the barzakh realm and the resurrection of humans from the inner grave physical form or spirit in the Qur'an

(To know the wisdom of believing in resurrection after death

In this study the authors used the library method. The primary data in the discussion used by the author is Munir's Tafsir by Wahbah az-Zuhailly while secondary data is a reference supplementary material from the primary sources used in this study are a number of books and books that still have to do with the object of research.

From the research it can be concluded that the tomb realm in barzakh language means a separation wall while in terms of the term is the nature that separates death and resurrection day. According to Wahbah the word "al-Barzakh" means the boundary between the world and the hereafter. Whoever dies, he enters al-Barzakh or life in the tomb. This is a threat with the punishment of al-Barzakh and the extermination of hope and hope for the wrongdoers who are picking up their lives to return to the world. And in the grave of man not only waiting for the coming of the Day of Judgment, but they (believers and unbelievers) will be welcomed by two angels who ask a few questions. If humans can answer some of the angels' questions, then he will be saved from the torment of the grave, however, if they are unable to answer the questions of the two angels, then the punishment is very painful.

Keywords: Alam Barzakh, Qur'an

ملخص البحث

الاسم: سيرلي ديانا، رقم التسجيل : ١٥٣٢٠٠٣٣٥ أطروحة تحت عنوان "الحياة بعد الموت في عالم برزخ في منظور القرآن (دراسة تفسير المنير من قبل وهبة الزحيلي)" قسم القرآن الكريم وتفسير كلية أوسهول الدين وأدب إسلام بنتيري سلطان.

الجميع يجب أن يشعر اسم الموت. ولكن هناك بعض الجماعات التي تعتقد أنه بعد الموت لا توجد حياة ، بحيث يحاول الجميع تجنب الطريق الذي يقترب من الموت. مثل المدارس العلمانية التي لا تهتم وغير متأكدة من الحياة بعد الموت ، على الرغم من أن الحياة الحقيقية ليست في العالم ولكن في الآخرة. لقد أغلقت الحضارة الحديثة العين البشرية تمامًا ، وستكون طبيعة ومكان عودتهم ، أحدهم هو العودة إلى البرزخ الطبيعي أو القبر ، وبناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في البحث هي: (١). كيف كانت الحياة بعد الموت في عالم البرزخ بالقرآن؟ (٢). كيف يرتبط تفسير وهبة الزحيلي بآيات عن الحياة بعد الموت في عالم البرزخ وقيام البشر من القبر في الشكل المادي أو الروح في القرآن؟ (٣). وهل الحكمة في النهضة بعد الموت؟

أهداف هذه الدراسة هي: (١) لمعرفة كيف الحياة بعد الموت في عالم برزخ في القرآن ، (٢) لمعرفة تفسير وهبة الزحيلي فيما يتعلق بآيات عن الحياة بعد الموت في عالم البرزخ وقيام البشر من القبر الداخلي الشكل المادي أو الروح في القرآن (٣) لمعرفة حكمة الإيمان بالقيامة بعد الموت

في هذه الدراسة ، استخدم المؤلفون طريقة المكتبة. البيانات الأولية في المناقشة التي يستخدمها المؤلف هي منير تفسير بقلم وهبة الزحيلي ، بينما البيانات الثانوية هي مادة تكميلية مرجعية من المصادر الأولية المستخدمة في هذه الدراسة هي عدد من الكتب والكتب التي لا تزال لها علاقة بموضوع البحث.

من خلال البحث ، يمكن أن نخلص إلى أن عالم المقابر بلغة البرزخ يعني جدارًا منفصلاً في حين أن المصطلح هو الطبيعة التي تفصل يوم الموت والقيامة. حسب كلمة وهبة ، تعني كلمة "البرزخ" الحد الفاصل بين العالم والآخرة. من مات ، يدخل البرزخ أو الحياة في القبر. هذا تحديد معاقبة البرزخ وإبادة الأمل والأمل للمجرمين الذين يستغلون حياتهم للعودة إلى العالم. وفي قبر الإنسان ، ليس فقط انتظار مجيء يوم القيامة ، بل سيتم الترحيب بهم (المؤمنين وغير المؤمنين) من قبل ملاكين يسألان بعض الأسئلة. إذا تمكن البشر من الإجابة على بعض أسئلة الملائكة ، فسيتم حفظه من عذاب القبر ، ومع ذلك ، إذا لم يتمكنوا من الإجابة على أسئلة الملائكة ، فإن العقوبة تكون مؤلمة للغاية.

كلمات مفتاحية: عالم برزخ ، القرآن

**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Skripsi	UIN "SMH" Banten
a.n.SERLI DIANA	Di -
NIM : 153200335	Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **SERLI DIANA, NIM:153200335, Judul skripsi: Kehidupan Setelah Mati di Alam Barzakh Dalam Perspektif Alqurān (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wabwah Al-Zuhaili)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

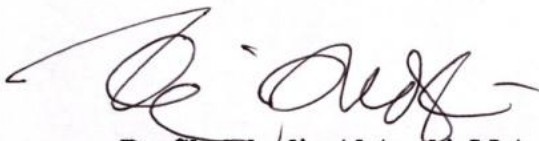
Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 15 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A
NIP. 19730420 199903 1 001



Muhammad Alif, S.Ag. M.Si
NIP.19690406 200501 1005

**KEHIDUPAN SETELAH MATI DI ALAM BARZAKH
DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN**

(Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)

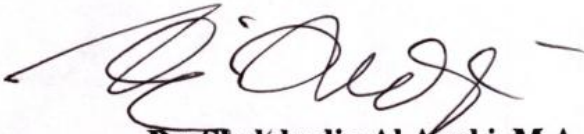
Oleh:

SERLI DIANA
NIM: 153200335

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A
NIP.19730420 199903 1 001



Muhammad. Alif, S.Ag. M.Si
NIP.19690406 200501 1005


Mengetahui,

Dekan,

Ketua,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **SERLI DIANA, NIM. 153200335**, Judul Skripsi: **Kehidupan Setelah Mati di Alam Barzakh Dalam Perspektif Alqurān (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 29 Mei 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 29 Mei 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

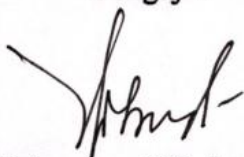
Sekretaris Merangkap Anggota,



Muhammad Alif, S.Ag. M.Si
NIP. 19690406 200501 1005

Anggota

Penguji I



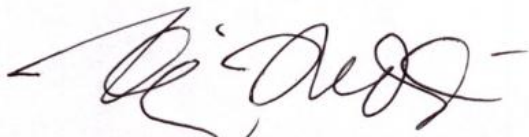
Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



Dr. Muhammad Afif, M.A.
NIP. 196102091994031001

Pembimbing I



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



Muhammad Alif, S.Ag. M.Si
NIP. 19690406 200501 1005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Hafid dan ibu Sahiro yang selalu memberi motivasi dan do'a terbaiknya.

Ketiga adik saya: Eriwidiana, Dani Irwansyah dan Uhsarotun Nakiyah , semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan.

Dan untuk kedua kakek saya, Bapak Santawi dan Bapak Ali Rahman beserta saudara-saudara yang selalu menanyakan kapan lulus, semoga Allah SWT selalu merahmatinya. Amiin

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٥٧﴾

“Setiap yang bernyawa akan ‘merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan.” (QS. Al-Ankabut:57)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Serli Diana, dilahirkan di Kabupaten Serang, tepatnya di Desa Mangkunegara Kecamatan Bojonegara pada hari Selasa tanggal 19 Agustus 1997. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bpk. Hafid dan Ibu Sahiro. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Mangkunegara Desa Mangkunegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bojonegara Desa Wanakarta Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Serang Kecamatan Serang Kabupaten Serang dan selesai pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Kehidupan Setelah Mati Di Alam Barzakh Dalam Perspektif Alquān (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhally) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MASElaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.AgSelaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan

Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak M. Alif, M.Si Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Laki-laki terhebat yang bernama Hafid. Bapak saya yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
8. Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama ibu Sahio. Ibu saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
9. Abi dan Umi pimpinan Pondok Pesantren Alquran Ath-Thabraniyyah, yang telah mendidik penulis selama di pondok.
10. Keluarga besar yang selalu bertanya “kapan lulus?” yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.
12. Semua teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Alquran Ath-Thabraniyyah.

13. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah sayamemohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 15 Mei 2019
Penulis

Serli Diana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG BIOGRAFI WAHBAH AI-ZUHAILI DAN TAFSIR MUNIR	
A. Biografi Wahbah Al-Zuhaili	20
1. Kehidupan Keluarga Wahbah Al-Zuhaili	20

2. Latar Belakang Sosial	23
3. Intelektualitas Wahbah Al-Zuhaili.....	26
a. Keilmuan Wahbah Al-Zuhaili	26
b. Karya-Karya Wahbah Al-Zuhaili	28
c. Pemikiran Wahbah Al-Zuhaili.....	34
B. Metode dan Corak TAFsir Al-Munir	36
1. Latar Belakang dan Tujuan Penullisan Tafsir Munir.....	37
2. Metode dan Corak Sistematika Penafsiran ..	39
3. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir Munir...	43

**BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG BENTUK-
BENTUK KEHIDUPAN YANG DIALAMI
MANUSIA**

A. Filosofi Penciptaan Alam dan Manusia	44
1. Berbagai Macam Pandangan Tentang Alam dan Manusia	49
2. Fungsi dan Tugas Manusia.....	50
3. Pertanggung Jawaban Manusia Terhadap Tugas dan Fungsi Manusia.....	52
B. Macam-Macam Alam Kehidupan Manusia	55
1. Alam Rahim	55
2. Alam Dunia	57
3. Alam Barzakh.....	59
4. Alam Akhirat.....	62
C. Kehidupan Di Alam Barzakh	63
1. Pengertiandan Fungsi Alam Barzakh.....	63

	2. Keadaan Alam Barzakh	76
	3. Nikmat dan Siksa di Alam Barzakh	80
	4. Hikmah Tentang Keyakinan Pada Alam Barzakh	89
BAB IV	ANALISIS TENTANG AYAT-AYAT ALAM BARZAKH MENURUT WAHBAH AL- ZUHAILI	
	A. Ayat-Ayat Tentang Alam Barzakh	91
	B. Kronologi Ayat-Ayat Tentang Alam Barzakh ...	96
	C. Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Tentang Alam Barzakh.....	96
BAB VPENUTUP		
	A. Kesimpulan	131
	B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA		

Transliterasi

1. Konsonen

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H .	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Postrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

a. Vocal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vocal rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	Damhah wau	Ū	udan garis di atas